

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Disain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode observasional dan melakukan telaah dokumen yang tersedia di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia untuk penentuan *assembly point*.

4.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di gedung A, F dan G Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Depok.

4.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret hingga Mei 2009.

4.4 Sumber Data

Sumber data pada skripsi ini adalah :

- a. Data Primer : Data primer merupakan hasil observasi lapangan
- b. Data Sekunder : Data sekunder berupa layout bangunan dan jumlah penghuni pemakaian gedung yang merupakan dokumen milik Unit Perlengkapan dan Akademik FKM UI.

4.5 Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil perhitungan penentuan *assembly point* dan hasil observasional, data sekunder dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber regulasi dan dokumen-dokumen dari Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.

4.6 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara menganalisis dokumen- dokumen yang didapatkan berupa *layout* gedung dan jumlah penghuni di gedung di FKM UI untuk menentukan alternatif lokasi *assembly point* yang sesuai dengan kriteria Kepmen PU No. 10 Tahun 2000 tentang Pengamanan Terhadap Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan dan NFPA 101 : Life Safety Code. setelah didapatkan alternative lokasi *assembly point* tersebut, maka dipilih lokasi dengan waktu tempuh terdekat. Untuk menentukan waktu tempuh tersebut digunakan persamaan :

$$t = L/S$$

Pada saat menghitung waktu tempuh diasumsikan bahwa semua penghuni bergerak secara bersamaan dan dimulai dari titik yang terjauh dari setiap ruangan.

4.7 Penyajian Data

Data dalam penelitian ini, baik data primer maupun data sekunder dari hasil analisa disajikan dalam bentuk teks, tabel, peta dan berupa gambar hasil dari dokumentasi.